

REVITALISASI LINGKUNGAN DESA DAN SOSIALISASI UMKM DALAM PENGOLAHAN KOPI RACIK DI DUSUN BUDENGAN DESA KALISAT KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PASURUAN

¹KUNARSO, ²DWI WAHYUNI, ³BRAM DIWANGGA I. R

^{1,3}Fakultas Hukum dan ²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹Kunars@Ubahara.ac.id, ²Wahyunid600@gmail.com, ³bramdiwanggailham@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu bentuk pengabdian, pemberian pengalaman kerja dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam pengembangan masyarakat. Dari agenda pengabdian kepada masyarakat di Dusun Budengan ini, terdapat sinergi antara universitas dan masyarakat sebagai ilmu demokrasi. Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, KKN membutuhkan kerja sosial dan KKN harus dilakukan di lingkungan sosial. Kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama 10 hari di Dusun Budengan, Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu meliputi observasi dan survey ke lokasi untuk mendapatkan informasi tentang Dusun Budengan, Desa Kalisat yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang dapat diselesaikan. Berdasarkan hasil observasi, survey, dan wawancara kepada Kepala Desa Kalisat, maka teridentifikasi beberapa hal yang dapat dikembangkan dan diselesaikan antara lain kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap digitalisasi pemasaran UMKM, minimnya pengetahuan warga dengan keberadaan lokasi dusun Budengan. Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan KKN telah melaksanakan program kerja sesuai permasalahan yang dialami Masyarakat dan bertujuan sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi oleh Masyarakat.

Kata kunci : Kuliah Kerja Nyata, Kopi Racik, Program Kerja

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) is an extracurricular program which is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education which is a form of service, providing work experience and learning for students in community development. From the community service agenda in Budengan Hamlet, there is a synergy between the university and the community as a democratic science. As part of community service, KKN requires social work and KKN must be carried out in a social environment. This community service activity in the form of Community Service Program was carried out for 10 in Budengan Hamlet, Kalisat Village, Rembang District, Pasuruan Regency. Community Service Program is carried out in several stages, including observations and surveys of locations to obtain information about Budengan Hamlet, Kalisat Village that can be developed and problems that can be resolved. Based on the results of observations, surveys and interviews with the Head of Kalisat Village, several things were identified that could be developed and resolved, including the community's lack of understanding of the digitalization of MSME marketing, the lack of knowledge of residents regarding the location of Budengan hamlet. Community Service Program activities has implemented work programs according to the problems experienced by the Community and aims to solve the problems faced by the Community.

Keywords : Community Service Program, Racik Coffee, Work Programs

1. PENDAHULUAN

Desa Kalisat merupakan suatu desa yang ada di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Desa Kalisat terbagi menjadi beberapa dusun salah satunya yaitu Dusun Budengan. Desa ini merupakan desa yang masyarakat khususnya kaum wanita banyak yang melakoni kawin kontrak yang dikarenakan faktor ekonomi mempengaruhi mereka untuk melakukan hal tersebut. Masyarakat Desa Kalisat kebanyakan memiliki mata pencaharian sebagai Petani. Namun, masyarakat Desa Kalisat hanya bercocok tanam di musim penghujan, sedangkan di musim kemarau mereka tidak bisa bercocok tanam akibat kekurangan air yang ekstrim yang menyebabkan tanah di Desa Kalisat kering bahkan pecah-pecah, sehingga tidak bisa ditanami. Mereka di musim kemarau cenderung bekerja serabutan seperti menjadi kuli bangunan, kuli batu, dll. Menurut keterangan mereka dengan bekerja serabutan tidak bisa mencukupi kehidupan sehari-hari, sehingga kaum wanita banyak yang melakoni kawin kontrak untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kami selaku Kelompok KKN Universitas Bhayangkara Surabaya miris mendengar dan melihat hal itu sehingga kami berinisiatif untuk menaikkan tingkat ekonomi mereka dengan cara melaksanakan Program Kerja yang kami anggap sesuai.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan salah satu bentuk pengabdian, pemberian pengalaman kerja dan pembelajaran bagi mahasiswa dalam pengembangan masyarakat. Dari agenda pengabdian kepada masyarakat di Dusun Budengan ini, terdapat sinergi antara universitas dan masyarakat sebagai ilmu demokrasi. Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, KKN membutuhkan kerja-kerja sosial dan KKN harus dilakukan di lingkungan sosial.[1] Revitalisasi desa dilakukan dengan mengoptimalkan semua sumber daya desa yang memungkinkan akan menghasilkan benefit besar. Revitalisasi adalah upaya yang dilakukan untuk menggalakkan dan menghidupkan kembali suatu wilayah yang mengalami penurunan kualitas yang disebabkan oleh sesuatu hal. Proses revitalisasi juga berarti suatu program yang direncanakan guna memulihkan dan meningkatkan kembali kualitas suatu kawasan atau desa.[2]

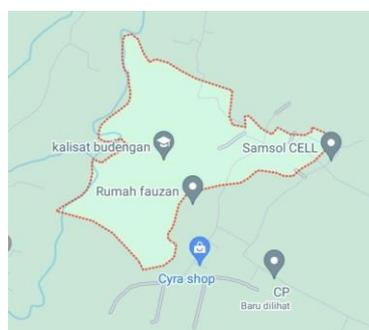
Pada program KKN ini, kami akan berfokus di Dusun Budengan, Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan hasil survey dan observasi yang sudah kami lakukan selama 1 bulan, Dusun Budengan memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran Masyarakat Dusun Budengan terhadap cara memasarkan produk-produk yang ada, kurang tersedianya petunjuk jalan di daerah sekitar Dusun Budengan. Di sisi lain, Masyarakat Dusun Budengan juga mempunyai permasalahan terkait kurangnya memanfaatkan teknologi modern yang sudah ada di era saat ini.

Maka dari itu, program kerja dari kelompok kami akan memberikan beberapa solusi yang bisa diajukan seperti membantu membuat produk UMKM bagi warga setempat dengan mengadakan demo dan sosialisasi pembuatan kopi racik beserta pemasarannya. Agar bisa memajukan Dusun Budengan dari segi produk olahan dan bisa dijadikan sebagai produk pendukung ekonomi warga Dusun Budengan. Selain itu ada juga pembuatan petunjuk jalan sebagai penunjang fasilitas dikarenakan minimnya keterangan lokasi-lokasi yang ada di Dusun Budengan. Dengan tujuan agar warga yang melintas tahu lokasi disekitar Dusun Budengan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Analisis Situasional

Kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama 10 hari di Dusun Budengan, Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan.



Gambar 1. Peta Lokasi KKN Kelompok 016

Desa Kalisat merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Letak Desa Kalisat sedikit terpencil dan lumayan jauh dari letak kota Pasuruan. Untuk itu Desa Kalisat dibagi menjadi 5 Dusun salah satunya Dusun Budengan. Wilayah Dusun Budengan merupakan lokasi untuk tempat pengabdian kita kepada Masyarakat. Dusun Budengan pada tahun 2023 memiliki jumlah penduduk terdiri dari 502 Kartu Keluarga. Sedangkan terdapat 08 RT dan 02 RW. Dusun Budengan terletak di sebelah Selatan Desa Kalisat dan Dusun Budengan berbatasan langsung dengan Desa Candi Roboh Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

2.2 Khalayak Sasaran

Masyarakat umum dan siswa-siswi SDN Kalisat 1 Desa Kalisat Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan.

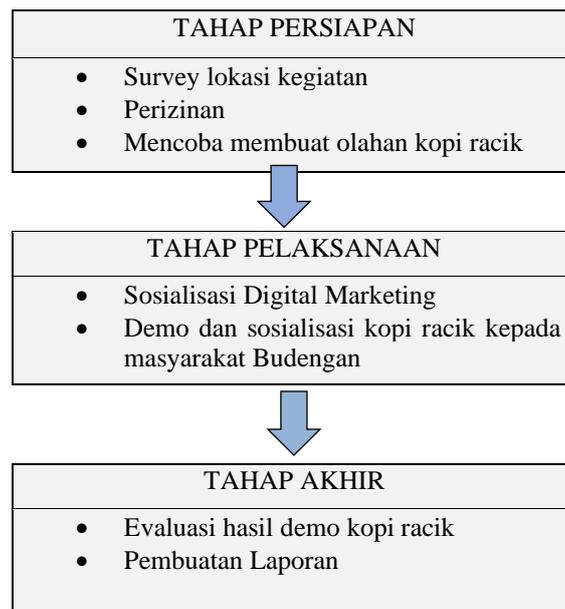
2.3 Metode Pengabdian

Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu meliputi observasi dan survey ke lokasi untuk mendapatkan informasi tentang Dusun Budengan, Desa Kalisat yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang dapat diselesaikan. Berdasarkan hasil observasi, survey, dan wawancara kepada Kepala Desa Kalisat, maka teridentifikasi beberapa hal yang dapat dikembangkan dan diselesaikan antara lain kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap digitalisasi pemasaran UMKM, minimnya pengetahuan warga dengan keberadaan lokasi dusun Budengan.

Setelah mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada, maka dibuatlah metode pengabdian berupa program-program kerja. Metode pengabdian dibuat secara sistematis meliputi revitalisasi dan sosialisasi UMKM kopi racik untuk menambah pemahaman Masyarakat mengenai pentingnya strategi penyuluhan digitalisasi UMKM dan revitalisasi lapangan desa. Program-program kerja yang telah disusun sebagai Upaya untuk memecahkan permasalahan masyarakat seperti dibawah :

- Pembuatan dan pemasangan petunjuk jalan
- Sosialisasi Digital Marketing
- Demo kopi racik dengan warga dusun Budengan
- Mengajar siswa-siswa kelas 4 & 6 SDN Kalisat 1
- Pemasangan pojok literasi di SDN Kalisat 1
- Menyediakan tempat sampah di Balai Desa

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan kurang lebih selama 10 hari mulai dari survey hingga penyelesaian kegiatan terwujud, berikut beberapa tahapan-tahapan :



Gambar 2. Bagian Metode Tahapan Kegiatan

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ditunjukkan adanya respon positif dari Masyarakat Dusun Budengan terhadap kegiatan KKN ini. Diantaranya demo produk kopi terhadap pelaku usaha Dusun Budengan serta ada pemasangan petunjuk arah. Selain itu, ada beberapa luaran yang dihasilkan yaitu untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi Masyarakat dusun Budengan dengan olahan produk kopi, serta pemasangan petunjuk jalan agar Masyarakat sekitar mengetahui lokasi di sekitar Budengan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberhasilan

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh Masyarakat. Kegiatan program kerja dilaksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan kebutuhan Masyarakat.

- **Program Kerja Sosialisasi dan Produk Olahan Kopi Racik**

Program kerja ini dilakukan untuk menambah pelaku usaha UMKM di Dusun Budengan terhadap olahan kopi racik. Dengan ini diharapkan kedepannya Masyarakat dusun Budengan dapat memanfaatkan olahan kopi racik menggunakan campuran dari bahan-bahan alami yang dimana kopi racik juga memiliki khasiat bagi tubuh. Apabila masyarakat desa dapat memanfaatkan olahan kopi racik agar dapat membuka kesempatan untuk meningkatkan produktivitas dalam peningkatan UMKM.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Demo Olahan Kopi Racik

- **Program Kerja Petunjuk Jalan**

Program kerja pembuatan petunjuk jalan ini dilakukan agar Masyarakat yang melintasi jalan di Dusun Budengan mengetahui lokasi Dusun Budengan. Karena kondisi jalan di Dusun Budengan tidak memiliki petunjuk jalan.



Gambar 4. Kegiatan Pemasangan Petunjuk Jalan

- **Program Kerja Mengajar**

Pentingnya pendidikan di pedesaan seringkali menjadi korban ketidaksetaraan dalam penyaluran sumber daya dan peluang, termasuk dalam sektor pendidikan. Fasilitas pendidikan yang sangat terbatas, kurangnya guru yang berkualitas, serta kurangnya dukungan infrastruktur.[3] Program kerja ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan edukasi terhadap siswa-siswi di SDN Kalisat 1 karena pola pikir seseorang harus dilatih dan ditanam sejak dini agar mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi suatu saat nanti.



Gambar 5. Kegiatan Mengajar di SDN Kalisat 1

- **Program Kerja Sosialisasi mengenai Digital Marketing**

Dalam sosialisasi ini, yang dibahas adalah potensi sumber daya alam yang ada pada desa Kalisat hal ini dilakukan agar sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan menjadi peluang usaha. Pak Aryan juga menjelaskan tentang sosial media sebagai perantara penjualan di masa sekarang. Sosial media yang dijelaskan oleh Pak Aryan adalah Instagram dan Shopee.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Marketing

- **Program Kerja Pojok Baca**

Pemerintah Indonesia menetapkan gerakan literasi sekolah (GLS) dimulai dari tahun 2016. Sebelum ditetapkannya GLS pemerintah sudah berfikir matang-matang tentang tujuan dalam desain GLS untuk siswa-siswi yang artinya GLS ini sebagai sarana untuk memberikan pemahaman, pengenalan budaya, literasi/budaya, membaca kepada siswa-siswi sebagai salah satu cara mengembangkan budi pekerti siswa-siswi dalam kehidupan sehari-hari [4]. Untuk itu mahasiswa KKN 016 berinisiatif dalam menumbuhkan minat baca bagi lingkungan SDN Kalisat 1 dengan cara pembuatan pojok baca yang bertujuan untuk meningkatkan antusias minat baca bagi siswa-siswi di SDN Kalisat 1 dalam menambah ilmu. dikarenakan literasi sedari dini sangat diharapkan sebagai dasar gerakan literasi disekolah, memperkenalkan berbagai macam buku kepada siswa-siswi. Dalam hal ini tim KKN-016 memberikan bahan literasi kepada siswa-siswi SDN Kalisat 1 diantaranya buku cerita atau dongeng lokal, buku-buku ilmu pengetahuan, dan buku-buku sejarah.



Gambar 7. Kegiatan Pemasangan Pojok Baca

- **Program Kerja Menyediakan Tempat Sampah**

Penempatan tempat sampah disekeliling balai desa Kalisat diharapkan agar Masyarakat desa Kalisat dapat membuang sampah pada tempatnya sehingga kebersihan lapangan dan sekitarnya dapat terjaga dengan baik. Dalam hali ini juga dilakukan pemberian kenang-kenangan untuk Bapak Samhudi selaku Kepala Desa Kalisat karena telah menerima baik Tim kelompok KKN kami selama pengabdian masyarakat.



Gambar 8. Penyerahan Kenang-kenangan dan Tempat Sampah

3.2 Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan secara menyeluruh memberikan dampak positif kepada Masyarakat. Peran serta masyarakat dalam berpartisipasi juga salah satu factor keberhasilan program kerja ini, dengan program kerja yang telah dilakukan mahasiswa, harapan kedepannya Masyarakat mampu menerapkan dan menajaga secara menyeluruh yang berkaitan dengan program kerja yang telah dilaksanakan, dan dapat membantu Dusun Budengan lebih termotivasi produktivitasnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan : Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan KKN telah melaksanakan program kerja sesuai permasalahan yang dialami Masyarakat dan bertujuan sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi oleh Masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapatkan respon positif dan partisipasi aktif dari pemerintah desa, Masyarakat, dan Bapak/Ibu Guru beserta siswa siswi SDN Kalisat 1 sehingga semua berjalan lancar meski banyak hambatan yang terjadi. Revitalisasi lingkungan desa dan sosialisasi kopi racik merupakan upaya yang dilakukan untuk menghidupkan kembali ekonomi desa yang belum produktif. Langkah revitalisasi ini harus dilakukan dengan berkesinambungan dan melibatkan banyak pihak.

Saran

Sebaiknya pemerintah Dusun Budengan dapat meningkatkan hidup masyarakat, mempererat ikatan sosial, dan menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman bagi semua penduduk desa. Dan kami juga berharap segala sesuatu yang sudah terealisasi akan tetap terus terealisasikan seterusnya, tidak hanya pada saat masa-masa peserta KKN saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya yaitu Bapak Irjen Pol (Purn) Drs. Anton Setiadji, S.H., M.H, Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya, yang telah memberikan dana bantuan serta bimbingan melalui program pengabdian kepada Masyarakat KKN Ubhara Surabaya Kelompok 016 yaitu :

- | | |
|-----------------------|----------------|
| 1. Bram Diwangga I.R | Fakultas Hukum |
| 2. Niken Eka Setiawan | Fakultas Hukum |
| 3. Tiffany Mutiara S. | Fakultas Hukum |
| 4. Widya Ericke C. E. | Fakultas Hukum |
| 5. Maula Nova Gautama | Fakultas Hukum |
| 6. Briesa Salsabilla | Fakultas Hukum |

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 7. Octavia Laila D. | FISIP/Administrasi Publik |
| 8. Dwi Wahyuni | FISIP/Administrasi Publik |
| 9. Raafi Catur W | FISIP/Ilmu Komunikasi |
| 10. Ivan Syafrizal D. | FISIP/Ilmu Komunikasi |
| 11. Aulia Qurratu A. | FEB/Manajemen |
| 12. Jessica Sari | FEB/Manajemen |
| 13. Nur Lailatuz Z. | FEB/Manajemen |
| 14. Moch. Roy Maherul V. | FEB/Manajemen |

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Malino *et al.*, “Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fina Dewi Apriliana,” *Khoirul Haq Muhammad Refan*, 2031.
- [2] E. D. M. Siringoringo and M. Yunus, “Analisis Revitalisasi Desa Wisata dengan Mengoptimalkan Ekonomi Kreatif Melalui UMKM Berbasis Digital Pada Desa Sigapiton,” *Owner*, vol. 6, no. 4, pp. 3751–3760, Oct. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.1135.
- [3] “Halaman Artikel Profil Siti Swandari - Kompasiana.com.”
- [4] D. C. Rohim and S. Rahmawati, “PERAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR,” *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 6, no. 3, pp. 230–237, Sep. 2020, doi: 10.26740/jrpd.v6n3.p230-237.

